

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat gen Z yang berdomisili di Malang, Jawa Timur.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kontrol diri (X1) dan Orientasi Masa Depan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan variabel moderasi Pendapatan (Z)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Malang yang termasuk dalam generasi Z. Generasi Z ialah masyarakat yang lahir pada tahun 1997-2012 atau berusia 11-26 tahun (Codrington et al, 2014).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah masyarakat gen Z. Maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Lemeshow (1997) sebagai berikut :

$$\text{Dimana : } n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

n : Jumlah sampel

Z : Nilai standart 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi = 0,5

α : alpha (0,10) atau *sampling error* (10%)

Menurut rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan dengan perhitungan rumus sampel menggunakan Lemeshow, jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam

penelitian ini adalah sebanyak 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan strategi *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria dalam penelitian ini diantaranya :

- a) Responden berdomisili di Malang raya, Jawa Timur
- b) Responden berumur 19-25 tahun
- c) Responden sudah bekerja

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang menjabarkan mengenai suatu konsep atau variabel agar dapat diukur melalui indikator daripada konsep atau variabel tertentu. Definisi operasional variabel penelitian ini terdapat pada tabel 3.1 dibawah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Perilaku pengelolaan keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan pribadi mulai dari mencari uang	1) Memiliki tujuan keuangan dalam 3 tahun kedepan

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
	menyimpan, menggunakan hingga merencanakan dana masa depan.	2) Mencatat pengeluaran bulanan 3) Membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan 4) Mempertimbangkan manfaat barang sebelum membeli 5) Menabung secara konsisten 6) Membayar tagihan tepat waktu 7) Melakukan investasi 8) Merencanakan keuangan untuk masa depan Perry dan Moris (2005) dan Herdjiono dan Danamik (2016)
Kontrol Diri	Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam menganalisis keadaan yang terjadi pada dirinya serta kemampuan untuk mengelola faktor perilaku yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan.	1) Keputusan keuangan tidak mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal 2) Mempercayai bahwa masa depan ditentukan oleh diri sendiri 3) Mampu menghadapi masalah keuangan Ida dan Dwinta (2010)
Orientasi Masa Depan	Orientasi masa depan merupakan landasan individu	1) Memiliki motivasi untuk mencapai

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
	dalam menentukan masa depan mereka dengan menetapkan tujuan dengan membuat suatu perencanaan.	<p>tujuan keuangan yang telah direncanakan sebelumnya</p> <p>2) Memiliki rencana kegiatan atau proses dalam mewujudkan tujuan keuangan</p> <p>3) Melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dicapai</p> <p>Nurmi (1991)</p>
Pendapatan	Pendapatan pribadi merupakan pendapatan yang diperoleh individu dari berbagai macam sumber	<p>1) < 1.500.000/bulan</p> <p>2) 1.500.000 - 2.500.000/bulan</p> <p>3) 2.500.000 - 3.500.000/bulan</p> <p>4) > 3.500.000/bulan</p> <p>(BPS, 2022)</p>

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang didapat dari Generasi Z yang ada di Malang, Jawa Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Kuisisioner ini dibagikan melalui gform untuk memperoleh jawaban responden tentang variabel – variabel yang ada terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z.

G. Skala Pengukuran Variabel

1. Variabel kontrol diri, orientasi masa depan, dan perilaku pengelolaan keuangan diukur dengan skala likert dengan lima kategori respon yaitu (1) Sangat Tidak Setuju (2) Tidak Setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Sangat Setuju.
2. Variabel pendapatan diukur dengan skala interval dengan (1) < Rp. 1.500.000 (2) Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 (3) Rp. 2.500.001 – Rp. 3.500.000 (4) < Rp. 3.500.00

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan dari kuisisioner dimana validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penentuan validitas ada tiga hal penting yang harus diperhatikan, yaitu kriteria pengukuran harus relevan, isi pengukuran harus relevan, dan cara pengukuran harus relevan.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid dengan menggunakan standart pengukuran dibawah 0,05 indikator tersebut dikatakan valid. Pada penelitian ini uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Person

X : Skor untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan

Y : Skor total item pertanyaan atau pernyataan

$\sum X$: Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribus Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah subjek

Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik.

Instrumen yang reliabel artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedang hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Penelitian ini akan menggunakan instrumen Internal consistency dengan teknik Alfa Cronbach, karena instrumen yang diujikan berbentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach Alpha $>$ 0,6. Rumus dari *alpha cronboach* adalah:

$$a = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - S_1^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

a : Koefesien reliabilitas alpha cronboach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_1^2$: Jumlah varian skor item

SX^2 : Varians skor-skor test (seluruh item K)

- a. Apabila hasil Cronbach Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil Cronbach Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk melihat kondisi data yang digunakan didalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memperoleh model analisis yang tepat, uji asumsi klasik ini sendiri meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan kolmogrof-smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$K_p = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}$$

Keterangan:

K_p : Harga Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Data diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a = Data diambil bukan dari populasi yang terdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIFNnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika nilai tolerance 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.

2) Jika nilai tolerance < 0,01 dan VIF >10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Terjadi atau tidaknya heteroskedesitas dapat dilihat dari nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedesitas (Ghozali, 2018).

2. Uji Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk mencari tau ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

X1 = Kontrol Diri

X2 = Orientasi Masa Depan

e = Variabel Pengganggu (standar eror)

b1 , b2 , b3, b4 = Koefisien Regresi

b. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2018) variabel moderasi merupakan variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan lainnya terhadap variabel dependen. Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variable independent).

Penelitian ini menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis) atau uji interaksi untuk menguji apakah variabel moderasi pendapatan mampu memoderasi pengaruh antara variabel kontrol diri dan orientasi masa depan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, jika hasil output nilai interaksi (perkalian variabel independent dan variabel moderasi) signifikan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan memoderasi kontrol diri dan

orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berikut rumus persamaan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

α = Konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk X1

b2 = Koefisien regresi untuk X2

b3 = Koefisien variabel moderasi

b4- b5 = Koefisien regresi moderasi untuk X1 dan X2

X1 = Kontrol diri

X2 = Orientasi masa depan

Z = Pendapatan

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3. Uji T

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan

variabel dependen. Hipotesis dari masing-masing variabel yang akan di uji dengan statistik ini lebih dahulu di tentukan nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{SB_i}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi masing-masing variabel

$S B_i$ = Standar eror masing-masing variabel

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut:

- a. H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
 - b. H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen itu sendiri Nilai dari pengujian ini antara 0 dan 1. Jika hasil yang didapat adalah $> 0,5$ maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi positif. Semakin besar R Square maka semakin baik

model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

